

**ISTILAH KEKERABATAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA  
TOBELO**

**(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk**

**Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

**Oleh**

**Salam D. Jangoloh**

**15091102037**

**Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2020**

# ISTILAH KEKERABATAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TOBELO

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

Salam D. Jangoloh<sup>1</sup>

Drs. Fentje Kodong, M.A<sup>2</sup>

Dr. Rina Pamantung, M.Hum<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*This research attempts to analyse and to describe kinship terms of English and Tobelo language. English and Tobelo languages have specific patterns of kinship terminologies. Both of them have a special and unique set of terms to indicate their kinship terminologies. This research aims to make a contrastive analysis between kinship of English and Tobelo languages, and finding out their similarities and differences. The method of research is qualitative through the descriptive as the approach. This research uses the theories of Lado as well as descriptive method by Burling (1971) and also Lounsbury in Leech to find out the similarities and differences of kinship terms between English and Tobelo languages. The English data were collated from several relevant text books and same sources from internet and previous thesis about the term of kinship that has been done before, Whereas the Tobelo language data collected from informant through investigation. The result of this research shows that English and Tobelo languages have similarities in terms of sex, generation, lineage and age. Their also have differences like the English terms of kinship do not separate the age of relative, while Tobelo language does. In terms of generation, the English and Tobelo have the same generation such as four generations above and below ego.*

---

*Key words: Kinship term in English and Tobelo languages Analysis Contrastive.*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Landasan Pemikiran

Kebudayaan adalah pengetahuan yang digunakan masyarakat untuk menginterpretasikan pengalaman dan perilaku sosial (Spradley 1979: 5). Koentjaraningrat (2002) membagi kebudayaan dalam 7 unsur (1) sistem bahasa, (2) sistem agama, (3) sistem organisasi sosial, (4) sistem pengetahuan (5) sistem mata pencaharian hidup, (6) sistem teknologi dan (7) sistem kesenian.

Menurut Saussure (1908: 4a) bahasa adalah kumpulan kesepakatan yang diadaptasi oleh insitusi sosial sebagai media komunikasi diantara individual-

---

<sup>1</sup> Mahasiswa yang bersangkutan

<sup>2</sup> Dosen pembimbing materi

<sup>3</sup> Dosen pembimbing teknis

individual. Fungsi sosial bahasa adalah untuk menguatkan relasi dan menyampaikan informasi pada pembicara (Trudgill, 1974: 14).

Linguistik adalah ilmu pengetahuan tentang bahasa menurut Chomsky (1986:13). Linguistik terbagi dalam dua cabang yaitu: mikrolinguistik dan makrolinguistik. Mikrolinguistik mengarahkan kajiannya pada struktural internal bahasa tertentu atau internal bahasa pada umumnya. Yang dipelajari dalam mikrolinguistik yaitu fonologi (cabang linguistik yang mempelajari bahasa tentang bunyi bahasa) morfologi (cabang linguistik yang mempelajari tentang struktur kata), Sintaksis (cabang linguistik yang mempelajari tentang formasi kata) dan Semantik (cabang linguistik yang mempelajari tentang makna). sedangkan, kajian dari makrolinguistik termasuk Sociolinguistik (cabang linguistik yang mempelajari tentang hubungan antara masyarakat dan bahasa), Psikolinguistik adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang aspek mental antara bahasa dan kemampuan berbicara), Antropolinguistik (cabang linguistik yang mempelajari tentang kombinasi antara elemen bahasa dan budaya), Stilistika (cabang linguistik yang mempelajari tentang gaya bahasa) dan dialektologi (cabang linguistik yang mempelajari variasi bahasa ( Akmajian et al, 2001:12-13).

Penelitian ini pada cabang sociolinguistik yang membahas penggunaan bahasa pada masyarakat dan merupakan yang paling produktif. (Chambers, 2002: 3). Sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa terkait dengan perspektif siapa yang berbicara, bahasa yang digunakan, kepada siapa bahasa digunakan dan kapan bahasa tersebut digunakan (Fishman, 1971: 18).

Salah satu topik yang dibahas dalam kajian sociolinguistik yaitu istilah kekerabatan. Menurut Wardhaugh (1986: 219) kekerabatan memiliki karakteristik umum yang dimiliki tiap bahasa, karena kekerabatan memainkan peran penting dalam sebuah komunitas. Menurutnya, beberapa sistem sangat berbeda dengan yang lain, tetapi semuanya ditentukan oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, umur, keturunan, dan perkawinan.

Lounsbury dalam Leech (1974:236), mendeskripsikan bahwa istilah kekerabatan dapat diketahui lewat Jenis kelamin, Generasi dan Garis keturunan. Hubungan keluarga pada masyarakat dalam bahasa Inggris ditandai dengan kosakata, contohnya: *son, daughter, grandchild, grandfather, grandmother, uncle, aunt, dan cousin*. Penelitian ini membahas tentang istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo, yang mana bahasa Tobelo merupakan bahasa yang digunakan oleh suku Tobelo di Maluku Utara.

Secara administratif, suku Tobelo berlokasi di kabupaten Halmahera Utara berbatasan dengan (1) bagian utara dengan Kab. Pulau Morotai dan samudera Pasifik, (2) bagian selatan dengan Kec. Jailolo Selatan Kab. Halmahera Barat, (3) bagian timur dengan Kec. Wasilei Kab. Halmahera Timur dan (4) bagian barat dengan Kec. Loloda, Sahu, Ibu, Jailolo Kab. Halmahera Barat. Suku Tobelo tinggal di bagian Utara dari peninsula. Pulau Halmahera dan bagian dari daratan pulau Morotai, sedangkan yang lainnya hidup menyebar di bagian luar Halmahera, seperti bagian

Patani, Weda dan Gane. bahkan, ada juga yang di bagian pulau Raja Ampat dekat Papua. Bahasa Tobelo adalah satu dari sekian bahasa di Halmahera Utara yang lainnya adalah bahasa Loloda, Galela, Tabaru, Modole, Pagu, Ibu, Woyoli, Sahu, Ternate, dan Tidore (Hucting, 1986 b: 307-411). Menurut Cowan (1990: 3) bahasa-bahasa ini masih berhubungan dengan bahasa Papua di bagian Irian Barat.

Penelitian ini berfokus pada bahasa Tobelo yang digunakan masyarakat Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat, ibukota dari Halmahera Utara dengan jumlah populasi (2.473 jiwa). Di desa Kusuri penduduk aktif menggunakan bahasa Tobelo dalam kegiatan ke seharian. Penulis memiliki beberapa alasan dalam memilih penelitian ini. Pertama, penulis menemukan bahwa sangat sedikit penelitian tentang bahasa Tobelo. Kedua, penulis juga ingin mempopulerkan segala aspek tentang bahasa Tobelo karena sangat sedikit informasi tentang bahasa Tobelo seperti yang sudah dijelaskan penulis sebelumnya.

Contoh dari istilah kekerabatan dalam Bahasa Tobelo yaitu:

- |                            |  |
|----------------------------|--|
| 1. <i>Baba</i>             | 'orang tua kandung laki-laki ego (ayah)' |
| 2. <i>Meme</i>             | 'orang tua kandung perempuan ego (ibu)'  |
| 3. <i>Biranga ongoheka</i> | 'kakak/adik perempuan ego'               |
| 4. <i>Ahiriaka onauru</i>  | 'kakak/adik laki-laki ego'               |

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan deskripsi di atas maka, masalah yang dijawab ialah:

1. Apa sajakah istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan bahasa Tobelo?
2. Apa perbedaan dan persamaan antara istilah kekerabatan bahasa Inggris dan Bahasa Tobelo?

## 1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan bahasa Tobelo, dan
- 2) untuk membandingkan istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tobelo dan untuk mencari tahu persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

## 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan teori-teori linguistik khususnya dalam kajian sosiolinguistik.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi pada pembaca khususnya untuk mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi, tentang istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tobelo, dan juga dapat memotivasi pembaca untuk meneliti lebih lanjut tentang istilah kekerabatan dalam , bahasa lainnya.

## 1.5 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa konsep yang diterapkan seperti, konsep Lounsbury di kutip dalam Leech (1974), dan di tambahkan dengan

Burling (1970) kemudian untuk mengontraskan kedua bahasa penulis menggunakan teori dari Lado (1979).

**A). Lounsbury dalam Leech *Semantic The Study of Meaning* ( 1974 :237)**

Menguraikan bahwa dalam menganalisis istilah kekerabatan hendaknya memperhatikan akan 3 (tiga) hal, yaitu: istilah kekerabatan dapat dijelaskan berdasarkan pada *jenis kelamin, tingkat generasi* serta *garis keturunan*. Untuk menentukan makna dari istilah- istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris antara pria dan wanita menggunakan istilah *male* dan *female*

- 1) Jenis kelamin yang berbeda antara kerabat Pria dan wanita.

Contoh:

**Pria (*male*)**

*Father* ‘ayah’

*Brother* ‘Saudara laki –laki’

*Uncle* ‘paman’

**Wanita (*female*)**

*mother* ‘ibu

*sister* ‘Saudara perempuan’

*aunt* ‘bibi’

- 2) Tingkat Generasi yaitu:, kerabat yang berada sejajar dengan ego, kerabat yang berada di atas ego dan kerabat yang berada di bawah ego seperti.

Contoh:

- a. Generasi sejajar dengan ego, seperti:

Contoh :

*Brother*

‘saudara laki-laki’

*Sister*

‘saudara perempuan’

- 3) Garis keturunan dibagi ke dalam dua bagian garis keturunan *lineal* dan *garis keturunan kolateral* sebagai berikut:

- a. Garis keturunan *lineal*.yang merupakan istilah kekerabatan yang mengacu pada hubungan berdasarkan keturunan secara garis lurus seperti .

Contoh:

*Grandfather*

‘kakek’

*Grandmother*

‘nenek’

- b. Garis keturunan Kolateral.yang merupakan istilah kekerabatan yang mengacu pada hubungan kekerabatan secara horisontal seperti:

Contoh:

*Uncle*

‘paman’

*Aunt*

‘bibi’

**B). Burling(1970:30)**Menyatakan bahwa terdapat empat kategori dalam mengklasifikasikan istilah kekerabatan, yaitu: sebagai berikut:

1. Istilah kekerabatan yang dipadankan dengan *modifier in- law* atau *step*.

Contoh:

*Father in law*

‘ayah mertua’

*Step Father*

‘ayah tiri’

2. Istilah kekerabatan yang dipadankan dengan *modifier grand* atau *great*

Contoh:

*Grandmother*

‘nenek’



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ISTILAH KEKERABATAN DALAM BAHASA INGGRIS

Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dikategorikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu: istilah *konsanguinal* dan istilah *afinal. lineal*.

#### 2.1. Istilah Konsanguinal.

##### a. Generasi Nol (0)

Generasi nol atau generasi sama dengan ego yaitu: para kerabat yang mempunyai hubungan saudara sebagai saudara kandung ego.

Contoh :

<i>Brother</i>	'saudara laki-laki	ego'
<i>Sister</i>	'saudara perempuan	ego'

##### b. Generasi satu tingkat di atas ego (+1)

Yang termasuk pada kelompok ini yaitu: para kerabat yang berada satu tingkat di atas ego, yaitu: ayah dan ibu ego.

Contoh :

<i>Father</i>	'Ayah'
<i>Mother</i>	'Ibu'

##### Generasi dua tingkat di atas ego (+2)

Yang termasuk di kelompok ini yaitu: para kerabat yang berada dua tingkat generasi di atas ego yaitu: kakek dan nenek ego atau orang tua kandung dari ayah dan ibu ego.

Contoh:

<i>Grandfather</i>	'kakek'
<i>Grandmother</i>	'nenek'

##### c. Generasi tiga tingkat di atas ego (+3)

Yang termasuk pada kelompok ini yaitu: kerabat yang berada tiga tingkat di atas ego yaitu: kakek dan nenek yaitu: dari ayah dan ibu ego.

Contoh :

<i>Great- grandfather</i>	'Ayah dari kakek atau nenek ego'
<i>Great- grandmother</i>	'Ibu dari kakek atau nenek ego'

##### d. Generasi empat tingkat di atas ego (+4)

Yang termasuk dalam kelompok ini yaitu: para kerabat yang berada empat tingkat generasi di atas ego yaitu: kakek dan nenek dari ayah atau nenek ego.

Contoh:

<i>Great-great –grandfather</i>	'Kakek buyut ego'
<i>Great- great-grandmother</i>	'Nenek buyut ego'

**e. Generasi satu tingkat di bawah ego(-1)**

Yang termasuk pada kelompok ini yaitu: para kerabat yang berada satu tingkat di bawah ego yaitu: anak-anak ego.

Contoh :

<i>Son</i>	‘Anak laki-laki’
<i>Daughter</i>	‘Anak perempuan’

**f. Generasi dua tingkat di bawah ego (-2)**

Yang termasuk pada kelompok ini yaitu: para kerabat yang berada dua tingkat di bawah ego yaitu: cucu-cucu ego.

Contoh:

<i>Grandson</i>	‘cucu laki-laki’
<i>Granddaughter</i>	‘cucu perempuan’

**g. Generasi tiga tingkat di bawah ego (-3)**

Yang termasuk pada kelompok ini yaitu: para kerabat yang berada pada tiga tingkat di bawah ego yaitu: para cicit ego.

Contoh :

<i>Great-great -grandson</i>	‘cicit laki- laki’
<i>Great –great granddaughter</i>	‘cicit perempuan’

**h. Generasi empat tingkat di bawah ego (-4)**

Yang termasuk pada kelompok ini yaitu: para kerabat yang berada empat tingkat di bawah ego yaitu: anak-anak dari cucu ego atau buyut ego.

Contoh :

<i>Great-great- grandson</i>	‘Anak laki-laki dari cucu ego’	‘perempuan atau laki-laki ego’
------------------------------	--------------------------------	--------------------------------

**2.1.1. Jenis kelamin**

Bahasa Inggris membedakan istilah-istilah kekerabatan berdasarkan pada jenis kelamin yang menunjukkan pada kerabat pria (*male*) dan kekerabatan wanita (*female*)..

Yang termasuk dengan generasi ini yaitu: para kerabat yang sejajar dengan ego yaitu: suami dan istri, saudara ipar dan saudara tiri.

Contoh:

<i>Husband</i>	‘Suami ego’
<i>Wife</i>	‘Istri ego’

**a. Generasi satu tingkat di atas ego (+1)**

Yang termasuk dalam kelompok ini yaitu: para kerabat afinal yang yang berada satu tingkat di atas ego yaitu: paman, bibi, ayah atau ibu tiri dan ayah atau ibu mertua.

Contoh :

<i>Uncle</i>	‘paman ego’
<i>Aunt</i>	‘Bibi ego’

**b. Generasi dua tingkat di atas ego (+2)**

Yang termasuk dalam kelompok ini yaitu: para kerabat afinal yang berada dua tingkat di atas ego yaitu: paman ayah/ ibu dan bibi ayah/ibu.

Contoh:

<i>Great-uncle</i>	'ayah dari paman/ bibi ego'
<i>Great-aunt</i>	'ibu dari paman / bibi ego'

**c. Generasi satu tingkat di bawah ego(ego-1)**

Yang termasuk dalam kelompok ini yaitu: para kerabat afinal yang berada satu tingkat di bawah ego yaitu: para kemenakan ego atau anak dari anak perempuan atau laki-laki dari saudara laki-laki atau perempuan ego.

Contoh:

<i>Nephew</i>	'Kemenakan laki –laki'
<i>Niece</i>	'Kemenakan perempuan'

**d. Generasi dua tingkat di bawah ego (-2)**

Yang termasuk pada kelompok ini yaitu: para kerabat afinal yang berada dua tingkat di bawah ego yaitu: cucu kemenakan ego atau anak dari anak perempuan atau laki-laki dari saudara laki-laki atau perempuan ego.

Contoh:

<i>Great-nephew</i>	'Kemenakan cucu laki-laki ego'
<i>Great-niece</i>	'kemenakan cucu perempuan ego'

**2.2.1 Garis keturunan**

Berdasarkan data yang terkumpul maka istilah kekerabatan afinal hanya mengacu pada kerabat kolateral saja, karena para kerabat ini berasal dari nenek moyang yang sama tapi bukan dari satu keturunan langsung.

Contoh:

<i>Aunt</i>	'Bibi ego'
<i>Great-Uncle</i>	'Suami dari saudara perempuan kakek atau nenek ego'

Satu hal yang sangat menarik yaitu: adanya berbagai istilah yang berbeda -beda guna menyatakan perbedaan jenis kelamin dari kerabat yang bersangkutan.

Jadi dalam bahasa Inggris hubungan kekerabatan jenis kelamin sangat penting dan terdapat istilah-istilah khusus yang akan dinyatakan dan di bedakan kerabat

pria dan wanita, adapun istilah-istilah ini selalu berpasangan seperti contohnya di bawah ini.

Male	X	Female
<i>Father</i>	X	<i>Mother</i>
<i>Son</i>	X	<i>Daughter</i>
<i>Brother</i>	X	<i>Sister</i>
<i>Uncle</i>	X	<i>Aunt</i>
<i>Nephew</i>	X	<i>Niece</i>

## ISTILAH KEKERABATAN DALAM BAHASA TOBELO

### 3.1. Istilah Konsanguinal

#### 3.1.1. Jenis kelamin

Dalam Bahasa Tobelo istilah kekerabatan menurut jenis kelamin dibedakan atas kerabat pria maupun wanita. yakni menyatakan jenis kelamin pada istilah- istilah tersebut ditambahkan dengan istilah *-Ngoheka-* untuk wanita sedangkan istilah *-Nauru-* untuk pria.

#### 1. Garis Keturunan Kolateral

Istilah kekerabatan yang termasuk pada garis keturunan kolateral yaitu: istilah kekerabatan yang memperhitungkan kerabat yang berasal dari nenek moyang yang sama tetapi bukan berasal dari garis keturunan langsung istilah ini juga dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: kerabat yang berada di atas ego dan kerabat yang berada di bawah

### 3.2. Istilah Afinal

#### 3.2.1. Jenis kelamin

Istilah kekerabatan yang berdasarkan jenis kelamin dalam bahasa Tobelo dibedakan atas laki-laki dan perempuan.

#### 3.2.2. Garis Keturunan

Istilah kekerabatan afinal hanya berdasarkan pada kolateral saja karena kerabat ini berasal dari nenek moyang yang sama tapi bukan dari satu keturunan langsung.

Contoh :

<i>Rokata (0)</i>	‘Suami’
<i>Ohekata (0)</i>	‘Istri’
<i>Toroa ongoheka (+1)</i>	‘Orang tua perempuan dari suami atau istri ego (ibu mertua dari suami atau istri)

#### 3.2.3. Umur

Istilah- istilah kekerabatan afinal dalam bahasa Tobelo dibedakan menurut umur

Contoh:

<i>Ami ayo ma riaka</i>	Bibi ego yang lebih tua’
<i>Ami ayo ma dodoto</i>	‘Bibi ego yang lebih mudah’

## **ANALISIS KONTRASTIF ISTILAH KEKERABATAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TOBELO**

### **4.1. Istilah kekerabatan Konsanguinal**

Persamaan yang telah ditemukan dalam istilah kekerabatan pada adanya ikatan darah antara ego dan kerabatnya ialah sebagai berikut.

#### **4.1.1 Persamaan**

Setelah menjelaskan istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris (BI) dan bahasa Tobelo (BT) pada bab sebelumnya maka penulis menemukan beberapa persamaan dalam kedua bahasa tersebut antara lain:

##### **4.1.1.1. Generasi Nol (0)**

- a. *Brother* (BI) dan *Ahiriaka onauru* (BT)

Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama-sama menunjukkan pada kerabat laki-laki secara garis lineal dan berada sejajar dengan ego yaitu: saudara laki-laki ego.

- b. *Cousin* (BI) dan *Riadodoto* (BT)

Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama-sama menunjukkan pada kerabat laki-laki dan perempuan secara garis kolateral dan berada sejajar dengan ego yaitu: saudara sepupu ego.

- a. *Sister* (BI) dan *Biranga ongoheka* (BT)

Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama-sama menunjukkan pada kerabat perempuan secara garis lineal dan berada sejajar dengan ego yaitu: saudara perempuan ego.

##### **4.1.1.2. Generasi Satu Tingkat di atas Ego (+1)**

- a. *Father* (BI) dan *Baba* (BT)

- b. *Mother* (BI) dan *Meme* (BT)

- c. *Uncle* (BI) dan *Pepe* (BT)

##### **4.1.1.3. Generasi Dua Tingkat di atas Ego (+2)**

- a. *Grandfather* (BI) dan *Yete* (BT)

- b. *Grandmother* (BI) dan *Eye* (BT)

##### **4.1.1.4. Generasi Tiga Tingkat di atas Ego (+3)**

- a. *Great –grandfather* (BI) dan *Dotu onauru* (BT)

- b. *Great –grandmother* (BI) dan *Dotu ongoheka* (BT)

##### **4.1.1.5. Generasi Empat Tingkat di atas Ego (+4)**

- a. *Great –great –grandfather* (BI) dan *Dotumu nauru* (BT)

- b. *Great –great –grandmother* (BI) dan *Dotumu ongoheka* (BT)

##### **4.1.1.6. Generasi Satu Tingkat di bawah Ego (-1)**

- a. *Sun* (BI) dan *ongohaka nauru* (BT)

- b. *Honey* (BI) dan *onu* (BT)

- c. *Nephew* (BI) dan *Tadiai ongoheka onauru* (BT)

- d. *Daughter* (BI) dan *Ongohaka ongoheka* (BT)

- e. *Niece* (BI) dan *Tadiai ongoheka ongoheka* (BT)

### **Generasi Dua Tingkat di bawah Ego (-2)**

- a. *Grandson* (BI) dan *Hanongo nauru* (BT)
- b. *Grandaughter* (BI) dan *Hanongo ngoheka* (BT)
- c. *Great-niece* (BI) dan *hiria dodoto mangohaka ongoheka* (BT)
- d. *Great-nephew* (BI) dan *Ahiria dodoto mangohaka onauru* (BT)

### **Generasi Tiga Tingkat di bawah Ego (-3)**

- a. *Great-grandson* (BI) dan *Tohora dodoto mangohaka onauru* (BT)
- b. *Great-granddaughter* (BI) dan *Tohora dodoto mangohaka ongoheka* (BT)

### **Generasi Empat Tingkat di bawah Ego (-4)**

- a. *Great-great grandfather* (BI) dan *Dotungu nauru* (BT)
- b. *Great-great granddaughter* (BI) dan *Dotungu ngoheka* (BT)

#### **4.1.2 Perbedaan**

- a. Kekerabatan dalam bahasa Inggris dikelompokkan dalam istilah konsanguinal dan afinal dibedakan berdasarkan jenis kelamin, tingkat generasi dan garis keturunan tetapi dalam bahasa Tobelo di jelaskan lebih rinci lagi berdasarkan jenis kelamin, generasi, garis keturunan dan umur.
- b. Kekerabatan dalam bahasa Inggris tidak di menjelaskan lebih rinci dengan menghitung hubungan kekerabatan bahasa Tobelo dijelaskan sistem kekerabatan menganut prinsip bilateral adalah prinsip di mana sistem kekeluargaan dengan garis keturunan dari kedua orang tua, atau garis turunan ayah maupun garis keturunan ibu.
- c. Istilah-istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris seperti
  1. *Grandfather* 'Kakek'
  2. *Grandmother* 'Nenek'
  3. *Grandson* 'Cucu laki-laki'
- d. Istilah-istilah kekerabatan tersebut mempunyai perbedaan untuk menunjukkan masing-masing kerabat. Sedangkan pada bahasa Tobelo istilah-istilah kekerabatan seperti
  1. *Eye* "Nenek ego" (+2)
  2. *Hanongo ngoheka* 'Cucu perempuan ego' (-2)
  3. *Yete* 'Kakek ego, (+2)
  4. *Hanongo nauru* 'Cucu laki-laki ego' (-2)

#### **4.2. Istilah Kekerabatan Afinal**

Istilah ini mengacu pada istilah-istilah kekerabatan yang terjadi karena adanya tali perkawinan (Burling 1970: 27).

#### 4.2.1 Persamaan

Setelah menganalisis dan mendiskripsikan istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris (BI) dan bahasa Tobelo (BT) pada bab sebelumnya maka penulis menemukan beberapa persamaan dalam kedua bahasa tersebut yaitu::

##### 4.2.2.2 Generasi Nol (0)

- a. *Husband* (BI) dan *Rokata* (BT)
- b. *Wife* (BI) dan *Ohekata* (BT)
- c. *Brother in law* (BI) dan *Geri* (BT)
- d. *Sister in law* (BI) dan *dahu* (BT)

##### 4.2.2.3 Generasi Satu Tingkat di atas Ego (+1)

- a. *Father in -law* (BI) dan *Toroa onauru*(BT)
- b. *Mother in -law* (BI) dan *Toroa ongoheka* (BT)

##### 4.2.2.3 Generasi Dua Tingkat di atas Ego (+2)

- a. *Great - uncle* (BI) *Pepe ai yete* (BT)
- b. *Great-aunt* (BI) *Owa ai Eye* (BT)

##### 4.2.2.4 Generasi Satu Tingkat di bawah Ego (-1)

- a. *Daughter in-law* (BI) dan *Modoka ongoheka* (BT)
- b. *Son in - law* (BI) *Modoka onauru* (BT)
- c. *Nephew* (BI) dan *Tadiai onauru* (BT)
- d. *Niece* (BI) dan *Tadiai ongoheka* (BT)

#### 4.1.1.6 Generasi Dua Tingkat di bawah Ego (-2)

- a. *Great - nephew* (BI) dan *Ahiranga dodoto onauru* (BT)
- b. *Great niece* (BI) dan *Ahirianga dodoto mangongoheka* (BT)

#### 4.2.2. Perbedaan

Setelah menjelaskan persamaan-persamaan istilah kekerabatan kedua bahasa tersebut, ada pun perbedaan yang di temukan dalam istilah kekerabatan berdasarkan karena adanya tali perkawinan yaitu::

- a. Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris memiliki prinsip perbedan antara kerabat ‘darah’ dan kerabat ‘karena kawin’hanya di nyatakan dengan kata kata majemuk saja seperti, Misalnya *Father* dan *Father in lwa mother* dan *Mother in law*, *brother* dan *brother in lwa* , *sister* dan *sister in lwa*. Sedangkan dalam bahasa Tobelo istilah-istilah kekerabatan seperti ini ada kata khusus yang membedakan saudara dari ipar atau anak dari menantu ialah saudara perempuan dan laki- laki, cucu saudara laki- laki atau perempuan.
- b. Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris menggunakan kalimat majemuk untuk menyapa anak tiri dengan istilah digunakan *step- son* ‘anak tiri laki- laki’ dan *step- daughter*; tetapi dalam bahasa Tobelo tidak di bedakan untuk istilah anak tiri dan anak kandung semua istilah untuk anak kandung maupun anak tiri sama yaitu: *ngohaka* yang disapa dalam istilah bahasa Tobelo.
- c. Istilah ayah dan ibu tiri dalam bahasa Inggris dibedakan berdasarkan jenis kelamin , misalnya *Step mother* ‘istri ayah atau ibu tiri ’ dan *step Father*

- ‘suami ibu atau ayah tiri” sedangkan dalam bahasa Tobelo istilah ini di bedakan berdasarkan kerabat yang nyata misalnya *ama bobau* ‘ibu tiri atau istri ayah’ dan *ama jefa* yang berarti ‘ayah tiri atau suami ibu’
- d. Istilah *uncle* ‘paman’ dan *aunt* ‘bibi’ dalam bahasa Inggris merujuk pada kerabat dekat yaitu: saudara kandung perempuan atau laki- laki ayah atau ibu , dalam bahasa Tobelo , istilah *pepe* dan *owa* menunjukkan kerabat dekat namun dalam bahasa Tobelo dapat menunjuk kerabat karena dara, perkawinan serta membedakan umur untuk membedakan umur antara kerabat menggunakan istilah yaitu: *ami ama ma riaka* ‘paman ego yang lebih tua’ dan *ami ama ma dodoto* ‘paman ego yang lebih muda’ untuk kerabat laki-laki sedangkan untuk kerabat perempuan menggunakan istilah ialah , *ami ayo ma riaka* ‘bibi ego yang lebih tua’ dan *ami ayo ma dodoto* ‘bibi ego yang lebih mudah’ yang digunakan dalam bahasa Tobelo.
  - e. Istilah afinal dalam bahasa Inggris hanya terdapat dua generasi di atas ego dan dua generasi di bawah ego, namun dalam bahasa Tobelo terdapat empat generasi di atas ego dan empat generasi di bawah ego. Untuk istilah generasi empat tingkat di nyatakan dengan *dotumu* kakek / ‘nenek buyut’ orang tua dari suami atau istri ego. Dan istilah generasi empat tingkat di bawah ego menggunakan istilah *dotungu* ‘anak dari cicit ego’

## PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasi Untuk membandingkan istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tobelo dan untuk mencari tahu persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat berkesimpulan bahwa:

1. Istilah Kekerabatan dalam bahasa Inggris terterbagi atas dua kelompok besar yaitu: istilah konsanguinal dan istilah afinal. Dari kedua kelompok istilah tersebut dibagi lagi berdasarkan jenis kelamin ,tingkat generasi dan garis keturunan .
2. Istilah Kekerabatan dalam bahasa Tobelo terbagi atas dua kelompok besar, yaitu: istilah Konsanguinal dan istilah Afinal. Dari kedua kelompok istilah tersebut dibagi lagi berdasarkan jenis kelamin ,tingkat generasi,garis keturunan dan umur.
3. Perbedaan Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo penulis menemukan bahwa adanya beberapa perbedaan antara kedua bahasa tersebut yaitu::
  - a. Istilah kekerabatan afinal dalam bahasa Inggris memiliki dua generasi di atas ego dan dua kenerasi di bawah ego, sedangkan dalam bahasa Tobelo terdiri dari empat tingkat diatas ego dan empat tingkat dibawah ego.
  - b. Istilah Kekerabatan dalam bahasa Inggris dikelompokan dalam istilah konsanguinal dan Afinal dibedakan berdasarkan jenis kelamin , tingkat generasi dan garis keturunan saja, namun dalam bahasa Tobelo di jelaskan lebih rinci lagi berdasarkan jenis kelamin, generasi, garis keturunan dan umur.

- c. Prinsip umur dalam bahasa Inggris tidak terlalu penting, sedangkan dalam bahasa Tobelo sangat penting misalnya perbedaan tua dan muda.
  - d. Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris menggunakan kalimat majemuk untuk menyapa anak tiri dengan istilah digunakan step- son ‘anak tiri laki–laki’ dan step- daughter; tetapi dalam bahasa Tobelo tidak di bedakan untuk istilah anak tiri dan anak kandung semua istilah untuk anak kandung maupun anak tiri sama yaitu: ngohaka “ yang disapa dalam istilah bahasa Tobelo.
  - e. Istilah ayah dan ibu tiri dalam bahasa Inggris dibedakan berdasarkan jenis kelamin, misalnya Step mother ‘istri ayah atau ibu tiri ’ dan step Father ‘suami ibu atau ayah tiri” sedangkan dalam bahasa Tobelo istilah ini di bedakan berdasarkan kerabat yang nyata misalnya ama bobau “ibu tiri atau istri ayah’ dan ama jefa yang berarti ‘ayah tiri atau suami ibu’.
4. Persamaan Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo penulis menemukan bahwa adanya beberapa persamaan istilah antara kedua bahasa tersebut yaitu:
- a. Husband (BI) dan Rokata (BT)  
Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama-sama menunjukkan pada kerabat laki-laki secara garis kolateral dan berada sejajar dengan ego yaitu: suami ego.
  - b. Brother in law (BI) dan Geri (BT)  
Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama-sama menunjukkan pada kerabat laki-laki secara garis kolateral dan berada sejajar dengan ego ,yaitu: saudara ipar laki-laki ego.
  - c. Mother in-law (BI) dan Toroa ongoheka (BT)  
Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama-sama menunjukkan pada kerabat perempuan secara garis kolateral dan berada satu tingkat generasi di atas ego yaitu: ibu mertua ego.
  - d. Great – uncle (BI) Pepe ai yete (BT)  
Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama-sama menunjukkan pada kerabat laki-laki secara garis kolateral dan berada dua tingkat generasi di atas ego,yaitu: saudara laki-laki kakek atau nenek dari suami atau istri ego.
  - e. Daughter in–law (BI) dan Modoka ongoheka (BT)  
Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama-sama menunjukkan pada kerabat perempuan secara garis kolateral dan berada satu tingkat generasi di bawah ego, yaitu: anak menantu perempuan ego.
  - f. Great–nephew (BI) dan Ahiranga dodoto onauru (BT)  
Merujuk kepada istilah kekerabatan yang sama- sama menunjukkan padakerabat laki- laki secara garis kolateral dan berada satu tingkat generasi di bawah ego, yaitu: cucu keponakan laki-laki ego.

## 5.2. Saran.

Setelah mendiskripsikan dan menganalisis istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo, penulis menyadari bawah penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis

mengharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti objek yang sama namun dari aspek yang beda dan bisa menemukan persamaan dan perbedaan istilah-istilah kekerabatan agar dapat menyempurnakan dan mengembangkan khususnya tentang istilah kekerabatan dalam bahasa Tobelo.

Penulis juga berharap penelitian ini bisa memberikan informasi pada pembaca khususnya untuk mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi, tentang istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo, dan juga dapat memotivasi pembaca untuk meneliti lebih lanjut tentang istilah kekerabatan dalam bentuk , bahasa lainnya maupun dialek tertentu khususnya tentang istilah kekerabatan dalam analisis konstrastif sebagai kerangka acuan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, A. Et al. 2001, *Linguistics: An Introduction to Language and Communication*. London : MIT Press.
- Burling, R.1970. *Man's Many Voices: Language and It's Culture Context*. Holt – Rinehart and Winston Inc.
- Chambers, J.K.2002. *Studying Language Variation*, Oxford: Blackweell publishing ltd.
- Chomsky, N. 1986. *Differences between Language and Linguistics in the Journal*'' Index Terms. Iran: Islamic Azad University
- Cowan, 1990. *The Folk Biology of the Tobelo People*, Washington D.C: Smithsonian Institution Press.
- Fishman, J. A. 1971. *Sociolinguistics: A Brief Introduction*. Rowley, Mass: Newbury House.
- Saussure, F. 1908. *Deuxieme Cours De Linguistique Generale*. USA: University of New Orleans Press.
- Hucting. 1986. *Struktur Bahasa Tobelo, Jakarta Timur*: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Koentjaraningrat, 2002. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Lado, R.1957. *Linguistics Across Cultures*. USA: Ann Abror the University of Michigan.
- Leech, Geoffrey. 1974. *Semantics: The Study of Meaning*, Second Edition. New York: Richard Clay. Ltd
- Spradly, P. 1979. *The Ethnographic Interview*, New York: Holt Rinehart and Winston.
- Trudgill, P.1974. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*.USA
- Wardhaugh, R.1986. *An Introduction to Sociolinguistics*.New York: Brasil Blackwell.